BAB II
TEORI TINDAKAN MAX WEBER

A. Sketsa Biografi

Max Weber lahir di Erfurt, Jerman pada 21 April 1864 kedalam keluarga kelas menengah. Ayahnya adalah seorang birokrat yang menduduki posisi politik yang relatif penting. Sedangkan ibunya adalah seorang Calvinis yang salih, beliau adalah seorang perempuan yang berusaha menjalani kehidupan asketis yang tidak banyak terlibat ke dalam kenikmatan duniawi seperti yang di dambakan oleh suaminya. Weber tidak dibesarkan dengan kehidupan keluarga yang harmoni kerana secara prinsip kepribadian antara Ayah dan Ibu Weber sangat berbeda. Perbedaan tajam yang terjadi di antara kedua orang tuanya menyebabkan ketegangan dalam rumah tangga, dan perbedaan serta ketegangan tersebut membawa dampak besar bagi Weber.

Pada usia 18 tahun, Max Weber mendaftarkan diri ke Universitas Heidelberg sebagai mahasiswa hukum, meskipun ia mahasiswa hukum, Weber juga menghadiri kuliah ekonomi, belajar *medieval history* dan teologi dan secara bersela bergabung dangan tentara Jerman di Strasbourg. Pada tahun 1884 Weber kembali ke rumah orang tuanya dan belajar di Universitas di Berlin. Disana ia menyelesaikan studinya, meraih gelar doktor, menjadi pengacara, dan mulai mengajar di Universitas Berlin. Dalam proses ini minatnya lebih banyak beralih ke persoalan-persoalan sepanjang masa yakni ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1896, giatnya dalam bekerja membawanya pada posisi sebagai seorang profesor di Heidelberg. Namun, pada tahun 1897 ketika karier akademiknya mulai berkembang, ayahnya meninggal dunia setelah bertengkar hebat dengannya. Setelah ayahnya meninggal Weber mengalami kegamangan dan insomnia. Kejadian ini memaksanya untuk mengurangi aktivitas mengajar. Pada tahun 1904 Weber menerbitkan karya yang banyak diperbincangkan yaitu *The Protestan Ethic and The Spirit of Capitalism*.

B. Teori Tindakan Max Weber

Max Weber, seorang ilmuan dari Jerman, berusaha memberikan pengertian mengenai perilaku manusia dan sekaligus menelaah sebab-sebab terjadinya interaksi sosial. Weber juga terkenal dengan teori *ideal typus*, yaitu merupakan suatu konstruksi dalam pikiran seorang peneliti yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis gejala-gejala dalam masyarakat.

Bagi Weber, dunia terwujud karena tindakan sosial. Manusia melakukan sesuatu karena mereka memutuskan untuk melakukannya dan ditujukan untuk mencapai apa yang mereka inginkan atau yang mereka kehendaki. Setelah memilih sasaran, mereka memperhitungkan keadaan, kemudian memilih tindakan. Dari sudut waktu tindakan sosial dapat dibedakan menjadi tindakan yang diarahkan untuk waktu sekarang, masa lalu dan masa yang akan datang sedangkan dari sudut sasaran tindakan sosial dapat berupa seorang individu atau sekumpulan orang.

Bagi Weber, konsep rasionalitas merupakan kunci untuk membuat analisa obyektif mengenai arti subyektif tindakan manusia dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan dasar perbandingan tentang jenis-jenis tindakan sosial yang berbeda. Rasionalitas merupakan konsep dasar yang digunakan Weber dalam klasifikasinya mengenai tipe-tipe tindakan sosial. Pembedaan pokok yang diberikan adalah tindakan rasional dan nonrasional. Tindakan rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan sedangkan tindakan yang non rasional adalah tindakan yang tanpa melalui pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu.

Yang dimaksudkan dengan tindakan sosial itu adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan bagi orang lain.[25] Atas dasar rasionalitas tindakan sosial, Weber membedakannya ke dalam 4 tipe, antara lain:

a. Rasional Instrumental: Tindakan diarahkan apabila tujuan, alat dan akibatnya diperhitungkan dan dipertimbangkan secara rasional. Tindakan ini ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain, harapan-harapan ini digunakan sebagai syarat atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan yang rasional.
b. Rasionalitas Nilai: Tindakan yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku etis, estetis, religius atau bentuk perilaku lain, yang terlepas dari prospek keberhasilannya.

[25] George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigmaa Ganda* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tindakan Tradisional: Tindakan yang dilakukan karena kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Menurut weber tindakan ini bersifat non rasional. Umumnya tindakan ini biasa dilakukan secara turun-temurun.
d. Tindakan Afektif: Tindakan ini ditentukan oleh kondisi perasaan dan emosi seseorang, tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar, kurang pertimbangan logis. Menurut Weber tindakan ini tidak rasional.[26]

Dalam konteks ini peneliti menganggap bahwa teori tindakan dari Max Weber relevan dengan strategi dalam mencari siswa baru, dengan melakukan penelitian ini maka akan diketahui strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mencari siswa baru, bagaimana mereka mampu menarik minat siswa maupun yang dilakukan oleh masyarakat alasan dalam memilihkan sekolah anaknya. Akan tetapi tidak semua tindakan yang telah didefinisikan oleh Max Weber relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Dari ke empat tindakan yang telah dibedakan oleh Max Weber menurut peneliti yang sangat relevan dengan judul penelitian strategi dalam mencari siswa baru di SDN 2 Gunungrejo yaitu teori rasional instrumental dan tindakan tradisional.

[26]George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul: Kreasi Wacana, 2011), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id